

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesi yang disebut dengan jurnalis atau wartawan. Yang dimana praktiknya juga terjun ke lapangan, profesi ini dituntut selalu siap 24 jam untuk mencari berita dengan tenggat waktu atau deadline yang sudah ditentukan. Sehingga seringkali menimbulkan dilema bagi perempuan yang bekerja di luar rumah.

Perempuan jurnalis yang bekerja di televisi, baik yang bertugas sebagai reporter yang melaporkan berita secara langsung di depan kamera juga presenter. Di satu sisi, mereka dituntut untuk bisa melakukan kerja-kerja jurnalis, yaitu mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menyiarkan berita. Untuk tugas menyiarkan berita, para perempuan jurnalis televisi ini juga secara tidak langsung dituntut untuk tetap bisa tampil cantik dan baik di depan kamera ketika mereka melaporkan berita. Pun demikian ketika mereka melaporkan langsung dari lapangan.

Berdasarkan data dari Dewanpers, adapun total Jurnalis di Indonesia yaitu 20.157 dengan jurnalis DKI Jakarta yaitu 3.354.¹

Perempuan sangat dituntut untuk produktif dan dilain sisi juga tetap melaksanakan tugas-tugas merawat anak, keluarga juga kesehatan para keluarganya. Memiliki peran ganda namun tidak menurunkan kualitas kehidupan

¹ Dewan Pers Indonesia, diakses pada 4 Oktober 2022 pukul 11.25 WIB, <https://dewanpers.or.id/>

perempuan berprofesi. Seperti kenyataannya di lapangan juga banyak menunjukkan faktor yang menyebabkan perempuan bekerja terkendala untuk melaksanakan tugasnya. Misalnya yaitu faktor ekonomi, kurang dukungan dari suami, diskriminasi gender di tempat kerja dan lain-lain.

Dimana setelah berkarir dan berkeluarga, profesi jurnalis perempuan juga menghadapi halangan dalam pekerjaan. Disamping harus bekerja, perempuan ini memiliki keharusan untuk mengurus anak. Sistem kerja yang tidak mengenal waktu suka menjadi halangan bagi para jurnalis perempuan. Ini yang seringkali membuat penilaian dari perusahaan terhadap para jurnalis perempuan tidak lebih baik dari saingannya jurnalis laki-laki.

Dalam hal seperti ini tidak mengagetkan jika perempuan menjadi seorang jurnalis, karena pada awalnya tiap individu baik perempuan maupun laki-laki memiliki peluang yang sama, walaupun dominan pekerja media didominasi oleh laki-laki.

Saat ini, keberadaan Jurnalis Perempuan dinantikan dapat membentuk kesetaraan gender, di lingkungan kerja media massa. Perempuan seringkali minder dikarenakan di media banyak pekerja laki-laki.

Di media ini sering juga ada perbedaan dalam penempatan dan pembagian kerja antara perempuan dan laki-laki ketika melaksanakan tugas sebagai jurnalis. Contohnya dalam berita kriminal, seperti meliput berita kriminal ini belum begitu

banyak perempuan yang dipercaya untuk meliputnya, karena banyak risiko dan ancaman yang bisa saja terjadi saat melakukan peliputan. Untuk meliputnya pun harus mempunyai keberanian dan keahlian. Ini merupakan salah satu masalah perempuan, alhasil kehadiran perempuan di media massa masih bertautan dengan masalah perempuan ini. Namun masalah ini berhasil memancing jurnalis perempuan untuk terus berusaha masuk dan bergerak langsung mengurus berbagai berita kriminal didalamnya.

Kontribusi perempuan di media massa seharusnya dapat memberi dampak positif bagi media sehingga lebih sensitif gender. Pengalaman juga pengetahuan serta sumbangan pemikirannya dimana mereka menghadapi persoalan gender, kehadiran perempuan di tengah dominannya para laki-laki didambakan supaya serimbang di media massa ini.

Profesi Jurnalis bagi laki-laki dan perempuan tidak disamakan, namun saja bisa berbeda dalam dibagi penempatan pekerjaannya. Tetapi pada dasarnya ini semua sama dan tidak ada wawasan perbedaan terhadap perempuan, Karena dalam dunia kerja keberadaan perempuan sangat banyak sekali.

CNN Indonesia adalah sebuah jaringan televisi berita digital gratis dan berbayar. Saluran ini disiarkan pertama kali pada Senin, 17 Agustus 2015.

Peluncuran utamanya yaitu pada 15 Desember 2015 dalam memperingati Hari Ulang Tahun Trans Media yang ke-14.²

Dilihat dari profesi kejournalisan dalam CNN Indonesia, Jurnalis CNN Indonesia bukan dari orang-orang baru terutama yang dari Presenter, banyak yang sudah berpindah-pindah dari media lainnya sebelumnya bahkan bisa disebut Jurnalis senior.

Presentasi diri para jurnalis perempuan, sejauh ini nampak apik, berkelas, modis dan memiliki kompetensi public speaking dan lain-lain. Karena itulah peneliti tertarik untuk melihat bagaimana “Presentasi Diri Jurnalis Perempuan di Televisi”.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari Latar Belakang Masalah diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah yaitu:

- Bagaimana Presentasi Diri Jurnalis Perempuan di Televisi CNN Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis Presentasi Diri Jurnalis Perempuan di Televisi CNN Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

² CNN Indonesia, diakses 4 Oktober 2022 Pukul 11.28 WIB, <https://www.cnnindonesia.com/>

A. Manfaat Teoritis

Penelitian Saya ini diharapkan berguna bagi pengembangan pada umumnya Ilmu Komunikasi khususnya Jurnalistik, Komunikasi Publik dan sebagai referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

B. Manfaat Praktis

Penelitian Saya ini diharapkan berguna bagi para perempuan yang ingin berprofesi sebagai Jurnalis, Bagi Pemilik Media, Pembuat kebijakan di bidang media serta Lembaga-lembaga Politik yang membuat regulasi tentang kebijakan media.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, teori yang digunakan sebagai teori pokok ataupun teori pendukung, dan terakhir kerangka pemikiran sekaligus model dari kerangka pemikiran dari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan paradig penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi wilayah penelitian, profil informan, Presentasi Diri Jurnalis Perempuan di Televisi CNN Indonesia menurut Teori Dramaturgi Erving Goffman, Pembahasan, dan Konfigurasi model hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran.

